

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan orang yang senantiasa mengasuh, membimbing, dan merawat anak mulai kecil hingga dewasa. Orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai dua makna, yakni ayah dan ibu kandung, serta orang yang dihormati.¹ Orang tua dan anak memiliki hubungan yang erat dalam berbagai aspek, seperti dalam hal pengasuhan, kekeluargaan, dan pendidikan. John Bowlby mengemukakan teori kelekatan (*attachment theory*) bahwa kelekatan menjadi hal yang penting dalam membangun hubungan emosional antara anak dan orang tua yang dijadikan sebagai fondasi utama dalam perkembangan psikologis individu. Menurut John Bowlby, kelekatan yang aman antara anak dan orang tua, khususnya pada masa kanak-kanak awal, berperan besar dalam membentuk rasa aman, kepercayaan diri, serta kemampuan individu dalam menjalin hubungan interpersonal di kemudian hari.² Anak yang mempunyai kelekatan yang aman dengan orang tuanya akan lebih mampu mengelola stress, menunjukkan kepedulian, serta memiliki kontrol emosi yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang mengalami kelekatan cemas dan menghindar dengan orang tuanya.

Berdasarkan teori kelekatan yang dikemukakan oleh John Bowlby di atas, peneliti tertarik untuk menguji teori kelekatan tersebut. Peneliti tertarik untuk menguji teori kelekatan oleh John Bowlby tersebut karena peneliti ingin membuktikan apakah kelekatan anak dan orang tua benar-benar berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar anak, sebagaimana John Bowlby mengemukakan bahwa kelekatan yang aman antara anak dan orang tua mampu membuat anak dapat mengelola stress dengan baik. Anak yang mampu mengelola stress dengan baik berarti juga mempunyai kesejahteraan psikologis yang baik.

¹ “orang tua”, KBBI Daring, 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses 28 Mei 2025.

² Bowlby, J, *Attachment And Loss: Vol. 1 Attachment*, 1969, New York: Basic Books.

Kesejahteraan psikologis atau dengan kata lain biasa disebut *psychological well-being* merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesehatan psikologis berdasarkan beberapa aspek. Ryyf mengemukakan aspek-aspek kesejahteraan psikologis meliputi kemandirian, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup, dan penerimaan diri.³ Kelekatan anak dengan orang tua penting bagi peserta didik SD/MI sebab dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Berdasarkan berbagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik SD/MI salah satunya adalah orang tua. Orang tua berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sebab didikan pertama dan sosok yang paling dekat dengan anak ialah orang tua itu sendiri. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak akan membentuk suatu kelekatan (*attachment*). Kelekatan merupakan bentuk perilaku seseorang untuk mencapai atau mempertahankan kedekatan dengan individu yang berbeda.⁴ Kelekatan orang tua berarti adanya hubungan yang antara orang tua dengan anaknya, baik dari segi fisik maupun psikologis yang menghasilkan hubungan positif di antara keduanya. Setiap anak mempunyai kelekatan dengan orang tuanya, dan akan terus berkembang sepanjang hidupnya.

Kelekatan dipengaruhi oleh beberapa aspek yakni kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan.⁵ Berdasarkan aspek tersebut, kelekatan orang tua dengan anak sangat penting khususnya di SD/MI karena pada usia tersebut anak membutuhkan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan penuh dari orang tuanya, guna membentuk pribadi yang sehat baik jiwa maupun raganya.

³ Chusnul Chotimah, *Pengaruh Psychological Well Being terhadap Stress Akademik pada Mahasiswa Bidikmisi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*, Skripsi, hal. 3.

⁴ Nilawan, dkk, *Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa*, Jurnal Psimawa, Vol. 1 No. 1, 2019, hal. 18.

⁵ Armsden dan Greenberg dalam NafilalKrima, *Hubungan antara Attachment (Kelekatan) Orang Tua dengan Kemandirian Emosional pada Remaja Jalanan*, Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 8 No.9, 2021, hal. 40.

Kepercayaan dan komunikasi yang baik menjadikan hubungan antara orang tua dan anak menjadi lebih dekat, sedangkan jika orang tua terlalu sibuk bekerja hingga kurang menjalin komunikasi dengan anak, maka menimbulkan hubungan yang renggang (asing) di antara keduanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nilawan, Ayuning Atmasari, dan Roni Hartono pada tahun 2019 menyebutkan bahwa ada hubungan kelekatan orang tua dengan prestasi belajar siswa.⁶ Siswa yang memiliki tingkat kelekatan cemas yang rendah dengan orang tuanya cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Hepi Wahyuningsih, Resnia Novitasari, dan Fitri Ayu Kusumaningrum pada tahun 2020 menyebutkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kelekatan orang tua dengan kesejahteraan psikologis anak dan remaja.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kelekatan Orang Tua (*Parent Attachment* terhadap Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-being*) dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi di SDN 1 Turi Kota Blitar sebagai berikut:

- a. Sebagian peserta didik mengalami kelekatan tidak aman dengan orang tuanya.
- b. Kelekatan tidak aman antara anak dengan orang tuanya mengganggu kesejahteraan psikologis anak.

⁶ Nilawan, Ayuning Atmasari, dan Roni Hartono, *Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Ssiswa TK Sandhy Putra Telkom Sumbawa*, Jurnal Psimawa Vol. 1 No. 1, 2019, hal. 18.

⁷ Hepi Wahyuningsih, Resnia Novitasari, dan Fitri Ayu Kusumaningrum, *Kelekatan dan Kesejahteraan Psikologis Anak dan Remaja: Studi Meta-Analisis*, Jurnal Psymphatic, Vol. 7 No.2, 2020, hal. 267.

- c. Sebagian peserta didik memiliki prestasi belajar rendah, salah satu faktor penyebabnya kurang ada dukungan dan perhatian dari orang tua.
2. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kelakatan orang tua dengan kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar?
2. Adakah pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar?
3. Adakah pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar

E. Hipotesis Penelitian

1. H_{a1} : Ada pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

H0₁: Tidak ada pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

2. Ha₂: Ada pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

H0₂: Tidak ada pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

3. Ha₃: Ada pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

H0₃: Tidak ada pengaruh kelekatan orang tua (*parent attachment*) terhadap kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait pengaruh kelekatan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar, sehingga tercipta pola interaksi yang harmonis, bahagia, dan sejahtera lahir dan batin bagi peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala SDN 1 Turi Kota Blitar

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan program sekolah yang mendukung kelekatan orang tua dengan kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan bagi pendidik untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang

juga melibatkan orang tua sehingga mendukung kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan referensi atau acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kelekatan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Kelekatan orang tua adalah ikatan emosional abadi dan resiprokal antara anak dan pengasuhnya, yang sama-sama memberikan kontribusi terhadap kualitas hubungan pengasuh-anak.⁸
- b. Kesejahteraan psikologis adalah kondisi seseorang yang dapat menerima dengan tabah berbagai hal yang dapat memicu permasalahan dalam kehidupannya, mampu menjalankan fungsi psikologis positif dengan menggunakan potensi yang ada dalam dirinya agar dapat tercipta kehidupan yang bahagia, aman, sejahtera, dan damai.⁹
- c. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul Pengaruh Kelekatan Orang Tua terhadap Kesejahteraan Psikologis dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 1 Turi Kota Blitar adalah penelitian yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kelekatan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis

⁸ Diane E. Papalia, dkk, *Human Development, Terjemahan: brian Marwendy*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 36.

⁹ Faqih Purnomosidi, dkk, *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis dengan Sholat Dhuha*, (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), hal. 3.

¹⁰ Abdulloh dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, (Ponorogo: CV. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm 26.

dan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Turi Kota Blitar dengan jenis penelitian korelatif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas tentang hubungan kelekatan orang tua dengan kesejahteraan psikologis dan prestasi belajar peserta didik.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, sampling, serta membahas kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini berisi data hasil penelitian yang meliputi data angket, dan data dokumentasi.

Bab V Pembahasan, pada bab ini berisi data hasil penelitian dan penjelasan tentang hasil penelitian.

Bab VI Penutup, pada bab ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.